



Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Marchella FP

[Download now](#)

[Read Online ➔](#)

Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Marchella FP

Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Marchella FP

Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Details

Date : Published October 2018 by POP (first published 2018)

ISBN :

Author : Marchella FP

Format : Hardcover 200 pages

Genre : Asian Literature, Indonesian Literature, Poetry, Self Help, Nonfiction, Sequential Art, Graphic Novels, Inspirational

 [Download Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini ...pdf](#)

 [Read Online Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini ...pdf](#)

Download and Read Free Online Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Marchella FP

From Reader Review Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini for online ebook

Alien says

Salut sama kualitas buku, warna dan ilustrasinya. Ceritanya? Meh.

Marissa Sony Fajarnur says

perfect book fot those kinda have the same situation with the messages on this book idk it just feels right. Too short, simple actually but I love it the words even the ilustration wwww perfect.

Erhi Divina says

"Tentang memori, gagal, tumbuh, patah, bangun, hilang, menunggu, bertahan, berubah, dan semua ketakutan manusia pada umumnya."

-NKCTHI, Marchella FP

Aku baca buku ini cuma 15 menit ??? dan pertama aku mau sebutin hal2 yang kusuka dulu dari buku ini:

- ♥ ilustrasinya lucu dan kece dan to the point
- ♥ bukunya hardcover hahaha

Tapii sepertinya aku kurang fans ama buku yang isinya quotes2 doang. Mungkin ada yang bisa mendapatkan manfaat dari buku ini, bisa connect dengan tulisan2nya, tapi aku ga bisa. Aku merasa quotes2nya bisa didapatkan di google search.

Terus aku BINGUNG... apakah ini buku cerita? Karena awalnya seperti ada ceritanya... tapi satu halaman cuma ada beberapa kalimat. Apakah buku ini self-help book? Ataukah buku ini buku puisi karena kata-kata puitisnya? AKhirnya aku masukin genre puisi saja...

Menurutku memang, buku ini out of the box, unik karena susah dikategorikan ke sebuah genre -udah pasti buku seperti ini jarang ditemukan di pasaran buku Indonesia.

Tapi, menurutku bukunya di-OVERHYPED banget. Promosinya gencar banget. Aku pribadi, tidak merasakan impact apapun dari quotes-quotes ataupun ilustrasi yang ada.

Full review ada di blogku: <https://runeofstories.wordpress.com> di sini aku masukin contoh-contoh quotes yang menurutku sudah sering kita lihat sehari-hari di internet.

Sekali lagi, ini adalah pendapat pribadi ♥. Aku sudah baca beberapa review bagus tentang buku ini. Menurutku sebelum kalian memutuskan benar-benar mau baca buku ini, bacalah kedua review baik dan buruknya terlebih dahulu :)))

endang cippy says

Buku yang ngehitz banget di kantorku, ISJ Kartini.
Teman yang gak suka baca pun pada akhirnya, ikutan membacanya juga.
Karena aku suka baca apapun ya senang banget lihat teman membaca buku ini.
Pada hal aku pinjam juga dari teman di lantai 2 kantorku hahaha
Alhasil buku ini berpindah-pindah tangan.
Dan aku takjub dengan harganya.. *terkaget*

Pas di lihat isi dalamnya...

Ya iyalahhh wajar harganya agak mahal hahahaha

Seperti buku terbitan POP imprint KPG yang aku kenal sebelumnya yakni bukunya Naela Ali.

Buku ini kuat dalam ilustrasi yang menurutku isinya menggambarkan isinya.

Aku menghabiskan buku ini dalam satu dudukan di jam makan siang.

Sempet juga aku masukkan ke dalam instastory milikku (2 hari lalu)
Ajaibnyaaaa banyak yang DM hahahaa

Di dalam buku ini banyak quote2 bagus yang ditulis oleh pengarangnya.
Kata-kata yang sederhana di dukung dengan ilustrasi yang sederhana tapi menggena.

karena sebentar lagi jam pulang.. resensinya lanjut di perjalanan pulang ya hohoho...

Resensinya dilanjutkan~~~~

Buku ini terdiri dari 3 bagian waktu : pagi, siang, malam. Pesan ibu untuk Awan. Iya.. kamu benar.. tokoh ibu dan anaknya yang bernama Awan.

Selama waktu yang dimulai dari pagi, siang sampai malam. Pesan-pesan untuk Awan ada yang bikin senyum-senyum dan tertawa. Sepanjang halaman banyak komentar :

Ihhh bener banget sih..
Setuju dengan ini.
Ahhh harusnya emang kayak gitu.
Iya.. bener.. harus banyak bersyukur.
Iya.. hidup itu haru berguna untuk orang lain
Dan lain-lain sebagainya sepanjang halaman~~~

Pokoknya bakalan banyak komentar-komentar yang sudah aku sebutkan diatas. Sambil baca, sambil di komentarin.

Beberapa quote dari dalam bukunya yang mendapat respon sangat baik di instastory milikku :

Menjauh dari kata tolong, terima kasih dan maaf karena ini cara instan memberi makan ego.

Di bumi banyak orang baik, tapi kita masih memerlukan lebih banyak lagi.

Nyaman itu jebakan.

Bumi gak hanya berputar buat kamu. Jadi jangan egois.

(di sebelah kirinya ada gambar ilustrasi bumi gede banget)

Jangan mudah tersinggung. Di bumi.. bukan cuma kamu yang punya perasaan.

Bila lelah datang, coba lihat ke atas. Mungkin langit dan isinya sedang menghibur yang lelah di darat.

(Asli ini jleb banget....)

Hidup itu lucu ya...

Yang di cari, hilang

Yang di kejar, lari

Yang di tunggu, pergi

Sampai hari kita lelah dan berserah saat itu semesta bekerja.

Beberapa hadir dalam rupa sama.

Beberapa lebih baik dari rencana.

Sang Pencipta baik sekali ya.

Buku ini bisa juga sebagai buku motivasi. Karena ada kutipan2 bagus yang mengingatkan diri kita untuk selalu berjuang.

Aku suka ilustrasi dalam buku ni. Walaupun ilustrasinya tidak sebagus ilustrasi dalam buku Naela Ali. Sederhana tapi menggena.

Menurut pendapat yang sudah baca (teman2 ktrku)

Ayu ISJ (pemilik bukunya) : Menangis karena kata2nya

Nitu ISJ : Biasa aja, suka ilustrasinya

Eliza ISJ : Biasa aja.. gk ada yang ditangisin. Mungkin Ayu lagi baper. Jadinya, dia nangis bombay.

Aku : Setuju dengan Nitu. Suka ilustrasinya.

Yang pengen pinjem :

Mba Armi : Suka dengan gambarnya, pengen fotoin dalamnya.

Aku : bukunya bukan punyaku Mba. Bukunya boleh pinjem tmn ktr. Udah dibalikin ke pemiliknya.

Mba Armi : kecewa berat

Aku : Gak kuat belinya, harganya mahal gara2 ilustrasi berwarnanya, nunggu d Gramedia Digital kalau udah terbit. Ntar, numpang baca dari hape aku XD

Nilai dari aku : 3,5/5

(pendapat egois yang bikin resensi)

Andina Sholekhah putri says

Saya termasuk follower instagram @nkcthi dan selalu mengikuti kiprah mbak Marchella ini. Bisa dibilang, saya berekspektasi terlalu tinggi sama buku ini karena hype banget dan reaksi nya WOW banget.

Buku ini berisi tentang kumpulan nasihat dari seorang ibu ke anaknya, pesan yang singkat dan dikemas dalam beberapa baris kata. Ada Pagi-Siang-Sore-Malam dalam buku ini, pun ada illustrasi yang mendeskripsikan setiap pesan di halamannya.

Setelah menghabiskan buku ini selama 30 menit dengan mendengarkan playlistnya di Spotify, saya tidak merasakan reaksi seperti orang-orang yang ada di IGstory nya @nkcthi. Biasa saja, dan terkesan membaca timeline instagram yang dibuku kan. Kecewa, iya...karena saya ikut PO nya dan harus merogoh kocek banyak untuk buku dengan konten yang kurang padat bagi saya. Setelah membaca ulang, memang ternyata kamu harus relate dulu sama buku ini, harus punya problematika hidup yang mirip atau lagi galau untuk menikmati buku ini sampai nangis nangis haru.

Tapi, buat kamu pecinta buku ilustrasi macam Diana Rikasari, Naela Ali, dkk yhaa, buku ini bakal cocok buat kamu kok. Tenang aja, bisa buat dikoleksi

Yenny says

Not hating this one, not loving it either. Overhyped book which really has a great marketing example in selling this one (for it may not be that easy). I was expecting a heartwarming or heart-wrenching book as the marketing on Instagram presupposes: listening to the playlist the author made & reading this will make you cry.

The author draw bites of simple illustrations that complements the words, one quote per spread. Perfect for short attention spans millenials like me...and a lot of people ? For me it's like a little advices or consolations with a lot of "Jangan", and I never find books like that meant for everybody or easy to make personal. Those are assuming the reader is right there in the conditions or it's just a passing away advice for one who couldn't relate & won't even remember. (I wonder if what I said makes sense.)

The content itself, didn't brought any revelations nor wonderful insights. turns out it's not just for me. But this book is great for those who's starting to read again.

Nabila Nayif says

3,5 too cheesy but not really bad. Complete review soon

Sunny Cherry says

Mungkin memang benar kalau seharusnya kita tidak usah berekspektasi terhadap apapun, termasuk dengan buku. Baca saja tanpa andaian atau iming apa-apa. Tapi susah ya, ehe. Melihat popularitas buku ini, dan tulisan dari akun Instagram yang bersangkutan yang sangat sangat aku suka dan menginspirasi, aku berharap

buku ini akan lebih dari "itu". Nyatanya, buku ini tidak jelek, masih menginspirasi dengan kata-kata yang sederhana tapi mengena, ilustrasinya juga cantik dan bermakna. Tapi ya itu saja. Aku berharap di buku ini ada sesuatu yang beda dari buku kata-kata motivasi pada umumnya.

Hasna Safira says

simple yet touching ?

omni voread er says

Berbagai kutipan "sang ibu" untuk anaknya ini nggak baru, cenderung sering gue denger. Tapi "pengemasan" kata-kata yang dibuat simpel dan runutan kutipan ini ngasih semacam *after taste* yang buat perasaan sedikit sesak.

Suka.

Syifa Luthfianingsih says

Bila lelah datang, coba lihat ke atas. Mungkin langit dan seisinya sedang menghibur yang lelah di darat.

Satrio W says

Cuma 200 halaman, dibacanya nggak sampai berjam-jam, tapi bisa buat introspeksi diri.

Bagus. Coba kalian bacanya malam waktu mau tidur, atmosfernya terasa banget. Mendamaikan:))

You can find my little review on @ow.lvreads

Bunga says

Sebagai pengikut setia akun Instagram @nkcthi, jujur saya penasaran juga sama bukunya. Tapi saya bukan tipe orang yang senang berlomba-lomba pesan edisi spesialnya, jadi tadi pagi saya beli di Gramedia pun bukan yang antri dari sebelum Gramedianya buka.

Baca buku ini cepet banget selesai, kayaknya ngga sampe 20 menit? Gambar-gambarnya sederhana tapi enak dipandang, kata-kata yang dirangkai penulisnya pun juga sederhana tapi 'ngena'. Tapi setelah selesai

baca buku ini reaksi saya malah jadi "oh yaudah gitu aja?", ya mungkin masalah selera ya.. Balik lagi ke preferensi masing-masing.

Yang baca review ini, plis jangan hujat bilang saya ngga punya hati. Walaupun menurut saya bukunya biasa saja, saya tetap penikmat tulisan sang penulis di akun Instagram @nkcthi kok :)

Jihan Suweleh says

Hmm, gimana ya?

Sebelumnya, saya belum pernah tahu siapa itu Marchella EP meski saya tahu akun instagram @generasi90an. Saya pernah mengintip akun instagram sang penulis karena banyak yang menyarankan untuk membeli buku ini, tetapi saya juga tidak tertarik. Biasa saja, begitu. Saya heran, apa yang membuat orang-orang heboh sekali dengan buku ini? Tetapi saya pikir, mungkin karena saya hidupnya di gorong-gorong, jadi beda reaksi ketika melihat karya ini.

Tadi pagi, teman saya meminjamkan buku NKCTHI pada saya. Sejak kemarin memang ketika ia membeli buku ini, saya sudah ingin membacanya. Penasaran gitu, apaan sih sebetulnya ini?

Pagi ini saya baca. Covernya bagus. Menarik. Gambarnya bagus, lucu, unyu, uwuwuw.

Tapi, tulisannya? Ya biasa aja.

Banyak yang bilang, sungguh dalam, menyentuh, bikin mewek, bla bla bla. Tetapi saya tidak bisa memaksakan diri saya untuk berkata demikian jika saya tidak merasakannya. Namun, jika harus saya jabarkan pelan-pelan, saya akan menjelaskannya menjadi seperti ini...

Kata-katanya sederhana dan sangat bisa dipahami. Banyak yang saya sudah tahu mungkin karena banyak yang membagikannya di akun instagram, secara penulisnya sudah tenar. Ada beberapa juga yang bagus, dan beberapa pas dengan suasana diri saya. Seperti, "Waktu gak nunggu siapa pun. Cuma dua pilihannya... Disampaikan atau diikhlasan." Dan ini misalnya, "Tes datang berkali-kali, beberapa itu-itu lagi. Mungkin itu cara sang pencipta berkomunikasi, untuk kita yang kurang peka."

Membaca buku ini mungkin adalah cara kita berkomunikasi dengan diri sendiri, karena saya yakin sang penulis menuliskannya juga karena ingin berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Dan selamat, keresahan itu sampai. Apa apa yang ditulis dalam buku ini adalah apa apa yang banyak dialami oleh manusia, terlebih jaman sekarang.

"Ada hari di mana kita begitu dekat dengan doa beberapa malam, tapi dia menjauh. Mungkin kita lupa, "tidak" juga jawaban." Bagian ini yang paling saya suka. Karena saya teringat dengan banyak sekali manusia, termasuk saya, yang menjadikan malam sebagai doa, tetapi sering tidak paham dengan cara kerja semesta menjawab segala doa. Terlalu dalam mendamba segala sesuatunya, kita jadi egois dan sulit berpikir. Begitu mungkin.

Teman saya yang bernama Dias Eka, berprofesi sebagai Fotografer dan Desain Grafis (harus sekali saya sebut, sebab dia saya jadi baca buku ini) berkata, bahwa untuk membaca buku ini kita harus diam dan meresapinya, langkah yang baik harus kita lakukan selama membaca buku ini yaitu dengan cara memutar

playlist di spotify "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini". Ada 76 lagu, dan enak-enak, tidak memecah konsentrasi juga ketika membaca.

Jadi, buku yang memiliki 4 bagian ini (Pagi, Siang, Sore, Malam) menurut saya biasa saja memang, karena saya tipe pembaca yang suka dengan buku-buku penuh huruf dan penuh cerita bukan kata-kata motivasi, jadi ini soal selera saja. Menurut saya, kesedihan dan keterpurukan dari komentar para pembaca lain mungkin karena saat membacanya mereka seperti menemukan diri sendiri, jadi sampai menangis begitu. Dan dalam buku ini, saya tidak menemukan sensasi seperti itu. Hanya beberapa yang pas, tapi itu pun masih permukaan.

Terlepas dari itu semua, saya suka gambar-gambarnya dan tulisannya lucu. Oke. Semoga sang penulis bisa terus berkarya.

ucha says

"Saat sedih datang, berikan yang kamu miliki untuk yang tidak seberuntung kamu.
Percaya, rasanya menyembuhkan.."

~ buku ini semacam kumpulan titik-titik pengingat jika hidup yang singkat dengan segala perasaan yang hadir ini agar selalu kembali dirayakan setiap pagi / siang / sore / malam ? ~
